

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia dalam pembentukan baik atau buruknya seseorang. Melalui pendidikan manusia bisa mengalami kemajuan dan dapat mengembangkan potensi diri maupun keterampilan yang dapat menjadi bekal untuk menjalani kehidupan di masa mendatang. Seorang anak membutuhkan pendidikan di sekolah terutama pada pendidikan dasar. Pendidikan pada sekolah dasar sangat penting sebagai proses awal pendidikan di sekolah, karena dalam usia ini anak baru akan belajar pada pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal bertujuan untuk menciptakan generasi-generasi penerus bangsa.

Anak yang dilahirkan ke dunia memiliki kelebihan yang perlu diarahkan dan dikembangkan agar tumbuh menjadi anak yang memiliki kelebihan dan karakter yang baik. Pendidikan dan pembelajaran yang berharga dan bermakna bagi siswa dapat menumbuhkan dan mengarahkan siswa menjadi terarah dan berkarakter kuat.² Pendidikan mempunyai peranan menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berpikir secara kritis dan mandiri (*independent critical thinking*) sebagai modal dasar untuk pembangunan manusia seutuhnya yang mempunyai kualitas sangat prima. Upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis dan mandiri bagi

² Imam Fu'adi; M. Triono Al-Fata; Ngainun Na'im; Ahmad Patoni; Maftukhin; Akhyak. 2021. "Curriculum Development Management In Increasing Student Excellence Research Context (Multisite Study at MTsN 1 Trenggalek and MTsN 2 Trenggalek)" *Research and Analysis Journals Vol. 4 No. 09, 2021*, hal. 18.

peserta didik adalah dengan mengembangkan pendidikan partisipatif.³

Sejalan dengan pernyataan Wenstanlain,

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.⁴

Tujuan pendidikan menjadi dasar pelaksanaan yang akan menentukan arah dan isi pendidikan. Selain itu, tujuan pendidikan juga akan menentukan ke arah mana anak didik dibawa. Tujuan pendidikan merupakan perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan tersebut antara lain perubahan tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan bermasyarakat dan alam sekitar dimana individu itu hidup.⁵

Dunia pendidikan saat ini mengalami permasalahan akibat munculnya sebuah wabah virus yang dapat menyebar dan menular bahkan dapat mematikan yaitu virus Covid-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang selanjutnya menyebar secara masif di negara-negara lainnya termasuk Indonesia. *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) merupakan jenis virus baru yang menyerang sistem pernapasan dan mudah menginfeksi seseorang yang memiliki sistem imun rendah. Penularan jenis virus ini pada saat penderita yang terinfeksi Covid-

³ Binti Maunah. 2016. "Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional" *Jurnal Cendekia Vol. 10 No. 2, 2016*, hal. 159.

⁴ Wenstanlain, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 89.

⁵ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 9.

19 bersin atau batuk selanjutnya seseorang menghirup percikan air liur tersebut. Lama gejala yang ditimbulkan oleh virus ini yaitu 1-14 hari. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) atau sindrom pernapasan akut berat. Virus ini dianggap sebagai wabah yang paling menakutkan bagi semua orang, yang mana penyebarannya sangat cepat meluas di berbagai penjuru negeri.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai upaya untuk mengantisipasi penyebaran dan penularan virus tersebut. Ini sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.⁶

Tujuan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah selama darurat Covid-19, sesuai yang tertera pada surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 yaitu untuk (1) memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19 (2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 (3) mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan, dan

⁶ Kemdikbud, *Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020*, (Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020), hal. 2.

(4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.⁷

Sekolah maupun perguruan tinggi menerapkan pembelajaran jarak jauh setelah diterbitkannya surat edaran tersebut. Tidak terkecuali di MIN 2 Tulungagung. Sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran jarak jauh dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan demikian guru dan siswa harus beradaptasi dengan keadaan yang belum pernah dialami. Pada saat ini, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik perlu adanya *smartphone* dan jaringan internet ditambah sumber belajar atau materi pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh secara daring. Tentunya orang tua perlu menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh agar anaknya dapat menerima informasi maupun tugas-tugas dari pendidik.

Mata pelajaran pada jenjang MI/SD disajikan secara terintegrasi melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan proses belajar mengajar berdasarkan sebuah tema yang mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan.⁸ Dalam pembelajaran tematik siswa ditekankan untuk lebih terlibat aktif ke dalam proses pembelajaran,

⁷ Kemdikbud, *Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, (Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020), hal. 1.

⁸ Hermin Tri Wahyuni. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*" Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 129.

sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna.

Motivasi belajar siswa perlu diperhatikan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hal ini agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh secara daring dengan optimal. Dengan adanya motivasi, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi juga diartikan sebagai suatu bentuk dorongan hati yang menjadi penggerak utama seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan.⁹

Motivasi belajar merupakan modal utama dalam keberhasilan siswa. Motivasi dapat timbul karena faktor intrinsik yang merupakan dorongan kuat dari dalam diri individu dalam belajar, keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar diri individu seperti dukungan keluarga, pujian, hadiah, lingkungan belajar yang mendukung serta suasana belajar yang menarik. Sejalan dengan Hamzah B. Uno bahwa,

Indikator motivasi belajar meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya

⁹ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 98,100.

situasi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁰

Apabila indikator tersebut semua terpenuhi oleh siswa maka akan menghasilkan pembelajaran yang motivatif.

Keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam mendampingi anaknya selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal ini agar siswa tetap memiliki motivasi belajar selama proses pembelajaran tersebut. Apabila orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa dari rumah melalui daring, maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran tersebut secara optimal.

Orang tua merupakan subjek utama dalam lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dan juga bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dalam mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga¹¹

Partisipasi Orang tua dalam pandangan Islam diungkapkan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 23.

¹¹ Binti Maunah, *Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2016), hal. 47.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التَّحْرِيمِ : ٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim:6)¹²

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua terhadap anaknya. Melalui pendidikan, pemberian nasehat, dan pengajaran dari orang tua pada anak-anaknya agar mampu mempersiapkan diri di masa yang akan datang.

Konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan yaitu orang tua berperan serta secara nyata dalam proses kegiatan pembelajaran anak. Keterlibatan orang tua merupakan berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan oleh orang tua guna memaksimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah demi keuntungan mereka, anak dan program sekolah.¹³ Sehingga dalam hal ini partisipasi orang tua adalah keterlibatan

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Bumi Restu, 2002), hal. 431.

¹³ Rahimur Diadha. 2015. “Keterlibatan Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Vol. 2 No. 1, 2015*, hal. 64.

orang tua atau berperan serta dalam pendidikan anaknya dalam melakukan berbagai tindakan secara optimal untuk mendukung keberhasilan anaknya.

Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu berupa partisipasi fisik maupun partisipasi non fisik. Partisipasi fisik yaitu berupa penyediaan fasilitas yang memadai seperti tempat belajar yang menyenangkan, media elektronik maupun buku-buku yang dapat menunjang proses pembelajaran.¹⁴ Sedangkan partisipasi non fisik dapat berupa perhatian orang tua. Perhatian orang tua diantaranya yaitu memberikan bimbingan, bimbingan, nasehat, motivasi dan *reward*, memenuhi kebutuhan belajar anak serta pengawasan belajar terhadap anak.¹⁵

Orang tua tidak hanya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa melainkan orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi dalam mengikuti proses pembelajaran tematik selama pembelajaran jarak jauh dari rumah. Hal ini dikarenakan seringkali siswa terlambat dalam mengerjakan tugas dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas dari guru. Selain itu saat pembelajaran jarak jauh siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam masalah ini perlu adanya partisipasi orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik secara jarak jauh dari rumah.

¹⁴ Anton Yugiswara. 2019. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.13 No.1, 2019*, hal. 101.

¹⁵ Shofi Fatmala, dkk. 2021. "Analisis Perhatian Orang tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa", *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi Vol. 14 No. 1, 2021*, hal. 3.

Seperti fakta lapangan di MIN 2 Tulungagung yang peneliti amati, bahwa terdapat beberapa siswa yang menurun motivasi belajarnya karena orang tua siswa yang kurang berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran jarak jauh, sehingga menjadikan proses pembelajaran jarak jauh berlangsung kurang maksimal.¹⁶

Peneliti merasa perlu diadakan kajian penelitian ini agar orang tua dapat memahami pentingnya keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa. Berawal dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang partisipasi orang tua siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Tulungagung”.

¹⁶ Hasil observasi pada kelas IV.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Masa pandemi telah merubah sistem pembelajaran di sekolah yang mulanya tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh.
- b. Terbengkalainya segala rutinitas di sekolah mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.
- c. Rendahnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.
- d. Partisipasi orang tua juga turut hadir dalam memberikan pengawasan dan motivasi terhadap anaknya untuk tetap mendapatkan pelajaran yang semestinya.

2. Batasan Masalah

Penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Keterbatasan perlu dikemukakan agar dapat dipertimbangkan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil temuan, beberapa keterbatasan tersebut adalah:

- a. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diamati adalah partisipasi orang tua.

- b. Motivasi belajar hanya terbatas pada mata pelajaran tematik selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada MIN 2 Tulungagung kelas IV.
- d. Permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hubungan partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua dan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung?
2. Adakah hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung?
3. Seberapa besar hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru MIN 2 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya. Serta guru dapat memperoleh informasi tentang partisipasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa-siswanya selama pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Orang Tua Siswa MIN 2 Tulungagung

Adapun manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh sehingga semangat belajar siswa akan meningkat.

c. Bagi Siswa MIN 2 Tulungagung

Dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik melalui pembelajaran jarak jauh.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tersebut. Serta dapat menambah

pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” = sementara, dan “*thesis*”= kesimpulan. Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁷ Hipotesis penelitian terbagi atas dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak terdapat hubungan dengan variabel terikat dari populasi. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas terdapat hubungan dengan variabel dengan variabel terikat dari populasi.¹⁸

Hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah :

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

¹⁷ Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 197.

¹⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 247.

2. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.”

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan memperoleh pemahaman yang jelas terhadap penelitian ini, peneliti perlu untuk membatasi pengertian istilah yang nantinya akan sering digunakan dalam pembahasan penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain).¹⁹ Jadi hubungan adalah keterkaitan antara suatu hal dengan hal lainnya, dalam hal ini yaitu keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y.

¹⁹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2002), hal. 168.

b. Partisipasi Orang tua

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai aksi atau tindakan untuk terlibat atau berperan serta. Partisipasi dapat berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat bersikap, bertindak, dan bertingkah laku sebagaimana yang diharapkan.²⁰

Partisipasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan seseorang dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, kerjasama, dan tanggung jawab baik secara fisik maupun mental. Sementara itu, konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan anak.²¹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua adalah keterlibatan atau keikutsertaan orang tua yang dilakukan secara sadar untuk melakukan berbagai tindakan secara maksimal dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

c. Motivasi Belajar

Motivasi adalah pendorong bagi perbuatan seseorang atau merupakan motif mengapa seseorang melakukan sesuatu. Motivasi juga menyangkut suatu bentuk dorongan hati yang menjadi

²⁰ Afia Rosdiana. 2006. "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Survei Pada Kelompok Bermain Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah VSI PTK-PNF Vol. 1 No. 2, 2006*, hal. 64.

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 34.

penggerak utama seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan.²²

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²³

d. Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Dengan kata lain, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.²⁴

e. Pembelajaran Jarak Jauh

Kata pembelajaran secara bahasa berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran secara istilah dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.²⁵

Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang

²² Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*,... hal. 99-100.

²³ Purwato, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 71.

²⁴ Mahlail Syakur, *Pembelajaran Tematik Untuk Kelas Rendah*, (Jawa Tengah: MASEIFA Jendela Ilmu, 2016), hal. 6.

²⁵ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 57.

dijembatani dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya.²⁶

2. Penegasan Operasional

Berkaitan dengan ada dan tidaknya hubungan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar tematik siswa bermaksud mengkaji dan memperdalam sebuah masalah yang terjadi pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 dan berusaha memberikan pengetahuan yang tepat sehingga dalam proses pembelajaran jarak jauh orang tua dapat dengan mudah meningkatkan motivasi belajar tematik pada setiap siswa.

Penelitian ini mengangkat tentang partisipasi orang tua siswa kelas IV selama pembelajaran jarak jauh. Partisipasi yang dimaksud berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Partisipasi fisik berkaitan dengan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh dari rumah. Sedangkan partisipasi non fisik berkaitan dengan keterlibatan orang tua secara langsung dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Kemudian partisipasi orang tua dilihat hubungannya dengan motivasi belajar tematik siswa. Dalam hal ini motivasi belajar yang dimaksud berdasarkan angket yang diisi oleh siswa kelas IV.

²⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 18.

Siswa berpotensi mampu meningkatkan motivasi belajar tematik, dengan adanya partisipasi orang tua selama pembelajaran jarak jauh. Hal ini karena pada pembelajaran tematik disajikan dalam bentuk tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian selama proses pembelajaran jarak jauh dari rumah peran orang tua sangat diperlukan dalam menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami skripsi. Penelitian skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Utama

- a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi berbagai format penelitian meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Latar belakang berisi mengenai pentingnya partisipasi orang tua selama pembelajaran jarak jauh, dalam penelitian ini yakni partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung. Masalah di lapangan yaitu kurangnya partisipasi orang tua terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan siswa, sehingga menjadikan menurunnya motivasi belajar siswa.

Identifikasi dan pembatasan masalah berisi mengenai masalah-masalah yang dijabarkan pada latar belakang. Masalah tersebut diantaranya kurangnya partisipasi orang tua dan menurunnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik selama pembelajaran jarak jauh. Selain masalah tersebut juga menjabarkan mengenai bukti nyata yang dilihat oleh peneliti saat observasi selama kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Rumusan masalah menguraikan tentang hubungan partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung. Hal ini meliputi: bagaimana tingkat partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung, adakah hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui

pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung, serta seberapa besar hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung, untuk mengetahui adakah hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung, serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara partisipasi orang tua dengan motivasi belajar tematik melalui pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

Hipotesis penelitian menguraikan tentang jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada atau tidaknya hubungan antara partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan teoritis dari sumber bacaan terpercaya

dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab ini.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini merupakan bab yang berisi uraian tentang deskripsi teori mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, juga berisi kumpulan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk tambahan penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian lapangan.

Landasan teori pada penelitian ini terdiri dari: pengertian partisipasi orang tua, bentuk partisipasi orang tua, indikator partisipasi orang tua, pengertian motivasi, macam-macam motivasi, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, prinsip motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, hubungan partisipasi orang tua dengan motivasi belajar siswa, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, pengertian pembelajaran jarak jauh, tujuan pembelajaran jarak jauh, prinsip pembelajaran jarak jauh, penelitian terdahulu, kerangka konseptual. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori

tentang “Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Tulungagung”.

Penelitian terdahulu berisi penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya untuk mendukung atau memperkuat penelitian ini. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelusuran skripsi, tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama yaitu topik tentang partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa. Namun dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Kerangka konseptual berisi mengenai pengaplikasian teori dalam bentuk kerangka berpikir untuk memudahkan para pembaca dalam memahami proses penelitian ini dilakukan. Selain itu, kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menggali data tentang “Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas IV MIN 2 Tulungagung”.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Rancangan penelitian berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini

menjelaskan tentang karakteristik penelitian kuantitatif. Dalam variabel penelitian menguraikan tentang segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Pada bagian populasi peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung dengan mengambil sampel sebanyak 43 siswa kelas IV dan menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*.

Kisi-kisi instrumen berisi tentang kisi-kisi soal angket terhadap partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa. Pada bagian instrumen penelitian berisi tentang alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, pertama peneliti menggunakan pedoman angket yang berupa beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Kedua menggunakan pedoman observasi untuk mengetahui kondisi secara langsung di lapangan.

Data dan sumber data berisi tentang data primer yang diambil secara langsung dari sampel nilai angket dan data sekunder dari observasi secara langsung di lapangan. Selanjutnya teknik pengumpulan data berisi serangkaian cara pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang valid, reliabel dan absah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode angket untuk mengetahui tingkat partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa dengan didukung dari data observasi. Teknik analisis data berisi tahap-tahap analisis data

peneliti yaitu dengan tabulasi data, uji validitas dan reabilitas data, deskripsi data, uji normalitas data, uji linieritas data, pengujian hipotesis dengan uji korelasi dan uji determinasi, dan terakhir kesimpulan.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis. Deskripsi data berisi mengenai hasil dari perhitungan variabel-variabel penelitian dengan menggunakan teknik statistika. Sedangkan pengujian hipotesis berisi pemaparan atau penjelasan hasil data-data statistika yang berupa angka-angka mencakup partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa dan hubungan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai rumusan masalah dan hasil perhitungan data statistik yang kemudian dikuatkan adanya teori partisipasi orang tua, motivasi belajar, hubungan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar, partisipasi orang tua siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung, motivasi belajar tematik siswa kelas IV MIN 2 Tulungagung.

f. Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berisi uraian penjelasan singkat mengenai inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran berisi tentang pesan untuk sekolah dan peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai sumber wawasan dan juga sumber rujukan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biodata penulis.